



Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam: Content Analisis Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id

Jasman

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Jasmanlimpur1987@gmail.com

Indri Mizkazola*

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
mizkazolaindri@gmail.com

Fadil Maiseptian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
fadilmaiseptian@umsb.ac.id

Abstract

This research is motivated by the use of Instagram as a medium for Islamic counseling on the @shiftmedia.id account. Based on the analysis carried out, it shows that the implementation of Islamic da'wah and counseling is not only focused on face-to-face meetings, but can be carried out through social media. The aim of this research is to describe the use of Instagram as a medium for Islamic counseling in disseminating Islamic information and Islamic education. The research method used is qualitative with a content analysis design. The data source in this research is secondary data with documentation and information obtained from written sources or documents. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research from Islamic information show that uploaded posts have Islamic counseling values such as self-control, therapy for health, feeling sympathy and empathy, good ethics and mental therapy. As for Islamic education, Instagram is a supporting medium for providing lessons and teaching to someone. The value of Islamic counseling contained in it is teaching to be physically and mentally healthy, increasing faith and perfecting worship of Allah SWT.

Keywords: Islamic Counseling; Instagram; Media

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan instagram sebagai media konseling Islam yang ada pada akun @shiftmedia.id. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah dan konseling Islam tidak hanya berfokus pada pertemuan tatap muka saja, melainkan dapat dilakukan melalui media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami dan edukasi Islami. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain content analysis. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder dengan dokumentasi dan informasi yang diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen. Teknik analisa data yang digunakan reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dari informasi Islam menunjukkan postingan yang diunggah mempunyai nilai konseling Islam seperti kontrol diri, terapi untuk kesehatan, merasakan adanya simpati dan empati, beretika yang baik dan terapi jiwa. Adapun dari edukasi Islami instagram sebagai media pendukung untuk memberikan pelajaran dan pengajaran kepada seseorang. Nilai konseling Islam yang terkandung di dalamnya adalah mengajarkan agar sehat fisik dan mental, meningkatkan keimanan dan menyempurnakan ibadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Konseling Islam; Instagram; Media

PENDAHULUAN

Pelaksanaan dakwah dan konseling Islam tidak hanya terfokus pada pertemuan tatap muka saja, tapi juga bisa dilakukan melalui media sosial. Media sosial merupakan suatu platform media yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam beraktifitas maupun dalam berkolaborasi (Fitriani, 2021). Manfaat dari media sosial ini sangat banyak yaitu sebagai media informasi dan komunikasi digital, sebagai sarana pembelajaran (edukasi) dan pengembangan diri, sebagai media hiburan, sebagai tempat membuka lapangan pekerjaan dan sebagai media pemasaran (Fitriani, 2021).

Menggunakan media sosial tentu memiliki pengaruh/ dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya. Adapun dampak positifnya adalah memperbanyak teman, mempererat silaturahmi, menyediakan ruang untuk berpesan positif, mengakrabkan hubungan pertemanan, menyediakan informasi yang tepat dan akurat dan menambah wawasan dan pengetahuan. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah mudah terhasut berita hoax, dapat menimbulkan sifat candu dan dapat menimbulkan tindakan kejahatan/ kriminal (Purbohastuti, 2017).

Dari beberapa dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial di atas, tentu pengguna harus pandai-pandai dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya agar tidak terjerumus kejalan yang salah. Jika digunakan untuk hal-hal yang positif maka yang akan didapat juga pengalaman dan pengajaran yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika digunakan untuk hal yang negatif maka juga berpengaruh terhadap sikap dan cenderung melakukan sesuatu yang tidak baik. Media sosial juga bisa digunakan untuk berdakwah maupun melakukan konseling Islam secara virtual dengan tujuan mengubah seseorang untuk menjadi lebih baik. Pencapaian tujuan dakwah dan konseling Islam ini perlu media yang bisa menyampaikan pesan (isi) dakwah. Kategori media dakwah tidak terfokus pada tempat ibadah atau lembaga-lembaga keagamaan seperti Masjid, musholla dan pondok pesantren saja. Akan tetapi, media juga diperlukan untuk menyampaikan pesan keagamaan seperti teater, film, novel, majalah, buletin dan internet (Darsam, 2019).

Media berasal dari bahasa latin yaitu median yang artinya alat perantara. Media dakwah adalah alat maupun sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (agama Islam) kepada mad'u (Farihah, 2013). Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa media dakwah merupakan perantara yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah kepada penerima materi dakwah (mad'u). Media yang dimaksud seperti televisi, video, kaset, handphone, rekaman, majalah dan surat kabar (Bachtiar, 1997). (Ya'qub, 1993) membagi media dakwah menjadi 5 macam yaitu : Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak yang merupakan media dakwah melalui perbuatan nyata yang menggambarkan ajaran Islam secara langsung dapat di lihat dan di dengarkan oleh mad'u. Berkembangnya media dakwah dengan berbagai macam di kalangan masyarakat, maka lebih mudah pula masyarakat untuk mendapatkan ilmu dan pencerahan dalam keagamaan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Ketika mad'u yang ingin bertanya pun sudah tersedia ruang untuk untuk bertanya seperti kolom komentar dan massage, hal tersebut lebih efektif dan efisien jika digunakan (Farihah, 2013).

Banyaknya media yang digunakan dalam melakukan dakwah dan konseling Islam, maka penelitian ini lebih fokus pada media dakwah audiovisual menggunakan instagram. Diantaranya instagram yang merupakan salah satu situs media yang sangat layak dijadikan sebagai media

dakwah, karena aplikasi instagram memiliki banyak pengguna dibanding aplikasi lainnya. Instagram mempunyai banyak pengikut (followers) karena kemudahan dan kecepatan dalam berbagi foto maupun video (Sidiq, 2017). Kata insta berasal dari kata instan seperti polaroid/kamera yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata gram berasal dari kata telegram yang cara kerjanya mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram juga dapat mengunggah foto menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Zahra et al., 2016).

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan aplikasi lainnya. Namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan dapat meningkatkan kreatifitas karena instagram mempunyai fitur dan efek yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Damayanti, 2018).

Fitur pada aplikasi instagram ini dapat digunakan dalam aplikasi tersebut seperti pengikut (followers) yang berguna untuk mengikuti akun yang ada dalam instagram. Jika akun tersebut mengunggah kajian atau ceramah maka pengikut akan bisa melihat apa yang diposting oleh akun tersebut. Fitur selanjutnya yaitu mengunggah foto, kamera, instastory, efek foto, arroba (@) yang digunakan untuk menyebut pengguna lain dalam suatu postingan dan DM atau (direct message) yang berguna untuk mengirimkan pesan secara pribadi kepada pengguna lain (Rakanda, 2020).

Aplikasi instagram ini memiliki banyak dampak positif bagi penggunanya seperti mendapatkan banyak teman, ilmu, dan di instagram juga bisa berjualan (bisnis) online. Namun tidak sedikit dari pengguna instagram yang menyalahgunakan aplikasi instagram ini seperti menyebarkan foto atau video yang tidak bermanfaat, bisa membuat penggunanya kecanduan sehingga penggunanya malas melakukan hal positif, malas belajar, lalai melaksanakan shalat, membuat remaja banyak yang mudah terhasut berita hoax bahkan sampai mengakses konten pornografi yang berakibat pada perilaku kejahatan seksual. Maka, peran dan fungsi media begitu penting dalam perkembangan komunikasi masyarakat. Media mengacu pada teknologi yang digunakan sebagai saluran untuk sebagian besar orang dalam berkomunikasi dengan lebih banyak orang tanpa batas. Media digunakan untuk menjangkau perhatian khalayak luas (Purnamasari & Thoriq, 2021).

Penggunaan media dalam dakwah dan konseling Islam sangat dibutuhkan, karena media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dalam berkonseling. Pada saat sekarang ini hampir semua orang memiliki akun instagram ataupun bergabung dengan aplikasi tersebut, namun akun instagram @shiftmedia.id ini mampu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kajian online di akun instagram tersebut.

Akun instagram @shiftmedia.id merupakan salah satu akun di instagram dengan memanfaatkan instagram sebagai trend media dalam berdakwah dan melakukan konseling Islam dengan jumlah pengikut 1,9 jt. Dakwah dilakukan dengan cara menggunakan foto atau video film pendek, kajian maupun ceramah yang di desain sehingga penampilan pada aplikasi tersebut terlihat menarik untuk dilihat oleh para folewersnya. Akun instagram @shiftmedia.id ini juga dikenal dengan shift pemuda hijrah yang dapat menyampaikan nilai dakwah dan konseling Islam

secara menarik dan unik bagi para pengguna media sosial instagram lainnya. @shiftmedia.id merupakan salah satu gerakan keagamaan hijrah di perkotaan. Akun instagram @shiftmedia.id selain menggunakan media yang banyak peminatnya dan terkenal dikalangan masyarakat namun juga memiliki metode yang sangat unik dan diminati bagi pengguna instagram yang sedang membutuhkan penanaman nilai keislaman. Oleh karena itu, pelaksanaan dakwah dan konseling Islam yang dilakukan oleh akun instagram shift pemuda hijrah dengan memanfaatkan sebuah aplikasi instagram dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran Islam lebih mudah dan efektif.

Postingan yang dibagikan dan diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id berisikan motivasi yang dikemas dengan desain grafis agar postingan tersebut menarik pengguna aplikasi untuk membacanya. Sedangkan postingan dalam bentuk video yang dibagikan seperti film pendek dan kajian yang disampaikan oleh founder shift yaitu ustadz Hannan Attaki dibuat agar penampilannya terlihat lebih menarik untuk dilihat oleh followersnya (Setia & Dilawati, 2021).

@shiftmedia.id resmi dibentuk pada bulan maret 2015, kala itu shift terbentuk ketika ustadz Hannan Attaki berusaha melibatkan anak-anak muda dalam kegiatan dakwahnya. Ustadz Hannan Attaki dan kawan-kawan menggunakan komunikasi yang lebih mudah dipahami bagi anak muda misalnya dengan pengemasan konten di media sosial yang disukai kaum milenial dengan tujuan postingan tersebut mudah dipahami dan dipelajari. Ustadz Hannan Attaki merangkul anak muda dan membuatnya akrab layaknya seorang teman. Beliau juga berdakwah lewat pendekatan trend hobi anak muda. Misalnya dengan menyempatkan nongkrong di tengah-tengah komunitas motor, skateboarder, BMX ataupun skuter hingga anak punk di Bandung dan kota-kota besar lainnya (Setia & Dilawati, 2021). Adapun kegiatan lain yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah ini seperti tahsin, maqomat, tahajud camp yang diisi dengan shalat dan zikir bersama, tadarus, dan kegiatan yang bermanfaat lainnya. Shift pemuda hijrah mempunyai tagline atau slogan ialah: “banyak main banyak manfaat banyak pahala sedikit dosa”.

Shift juga menjual merchandise seperti kaus, kupluk, jaket, topi dan beberapa aksesoris lainnya. Motifnya sangat kental dengan gaya anak muda. Shift juga berupaya mengajak anak-anak muda untuk lebih religius, tanpa terburu-buru menyodorkan pemahaman Islam secara mendalam. Shift cenderung memperkenalkan anak-anak muda bahwa mendalami Islam atau menjadi religius itu sesuatu yang mengasikan (Setia & Dilawati, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi dan edukasi Islami.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu cara sederhana yaitu suatu penelitian interpretative (pandangan atau pendapat) terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu (Gunawan, 2013). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi lain sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi lain atau informasi yang telah dikumpulkan pihak lain (Situmorang et al., 2010). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menentukan unit analisis. Unit analisis yaitu sebagai apa yang akan di

obeservasikan, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batasan-batasannya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Unit analisis data terbagi menjadi 3 bagian yaitu: (Triyono & Marhuda, 2020). Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan atau dokumen. Data tersebut ipisahkan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan, kemudian di analisis, diasumsi serta disajikan dalam bentuk rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasikan. Langkah-langkah dalam analisis data adalah (Narbuko & Achmadi, 2005):

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Konseling Islam dalam Menyebarkan Informasi Islami pada Akun instagram @Shiftmedia.Id

Berdasarkan semua postingan informasi Islami yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id memiliki nilai-nilai konseling Islam di dalamnya. Pada periode Mei 2022 akun instagram @shiftmedia.id mengunggah sebanyak 7 postingan informasi Islami. Terlihat yang membahas tentang suasana 10 terakhir Ramadhan terdapat nilai konseling Islam yaitu self control (pengendalian diri). Semua ibadah yang dilakukan pada 10 Ramadhan terakhir baik itu puasa, shalat qiyamullail, membaca al-Qur'an, bersedekah dan memperbanyak zikir dijadikan sebagai teknik untuk pengendalian diri (Fauziah & Budi, 2019). Tidak sedikit yang menghabiskan waktu pada akhir Ramadhan tersebut dengan kesibukan duniawi namun akun instagram @shiftmedia.id mampu memberikan informasi dan memberikan pemahaman mengenai manfaat dan keutamaan 10 Ramadhan terakhir dan juga mampu mengajak orang-orang bergabung pada kegiatan yang dilaksanakan bersama.

Postingan membahas tentang beberapa manfaat dari tidur siang dan melakukan aktivitas setelah subuh bisa meningkatkan memori. Pada proses pembelajaran konseling Islam, beraktivitas setelah subuh dan tidur siang yang cukup dianggap sebagai terapi untuk kesehatan baik untuk kesehatan fisik maupun psikis. Beraktivitas setelah subuh dan tidur siang yang berkualitas akan membuat fisik seseorang menjadi bugar dan mencegah dari berbagai penyakit sedangkan pada psikisnya seseorang dapat meningkatkan produktivitasnya seperti bisa mendapatkan ide-ide yang cemerlang (Makky et al., 2021). Melakukan konseling Islam baik secara langsung maupun melalui media konselor harus bisa menimbulkan dan merasakan adanya simpati dan empati dalam dirinya. Adanya sikap tersebut konselor dapat mengetahuisituasi klien dan konselor dapat menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh klien. Sebagai contoh postingan tentang peristiwa yang melanda negara Palestina memberikan pelajaran untuk lebih bersimpati dan empati terhadap saudara muslim yang sedang mengalami kesusahan dan kesulitan.

Media selain menyebarkan informasi Islami juga sebagai sarana hiburan pada saat menghadapi masalah atau tekanan dan memerlukan control yang baik (Maiseptian et al., 2021). Namun sebagian orang kadangkala kehilangan control dirinya sehingga melakukan perilaku yang menyimpang seperti LGBT. Konseling Islam memberikan solusi terhadap perilaku menyimpang ini dengan melakukan psychotherapy agama dengan tujuan agar terhindar dari perbuatan tercela yang sangat dibenci Allah SWT tersebut (Pasilaputra, 2016). Sebagai Upayaantisipasi dan tindakan yang perlu dilakukan terhadap bahaya LGBT adalah dengan menumbuhkan kesadaran

individual pelaku LGBT. Memberikan pengetahuan terhadap fenomena dan penyebab munculnya perilaku LGBT, meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan terhadap bahaya LBGT. Untuk itu perlu sosialisasi, memberikan penyuluhan dan melakukan psychoterapy agama agar terhindar dari bahaya LGBT (Thaheransyah et al., 2021).

Kegiatan konseling Islam selain sebagai terapi untuk kesehatan fisik dan psikis juga sebagai ikhtiar untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada gambar 6 terlihat bahwa seorang hamba yang berikhtiar untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mencari rezeki yang halal lagi baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. @shiftmedia.id mengunggah semua postingan pada akun instagram khusus untuk menyampaikan dakwah dan konseling Islam. Akan tetapi Shift juga mengadakan kajian secara langsung di Masjid yang di isi oleh Ustadz Hannan Attaki. Admin Shift menginformasikan di instagram agar orang yang berada di sekitar kota tersebut bisa mengikuti kajian.

Pada periode Juni 2022, akun insagram @shiftmedia.id memberikan informasi Islami sebanyak 6 postingan dan memiliki nilai-nilai konseling Islam. Pada gambar 9 nilai konseling Islam yang terdapat dalam postingan tersebut adalah shalat sebagai terapi religius (terapi jiwa). Melalui Shalat, manusia bisa berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan Allah SWT tanpa adanya perantara (Maryam, 2018). Selanjutnya postingan tentang seorang anak yang menjadi beban orang tua seharusnya bisa bertanggung jawab atas diri sendiri. Nilai konseling Islam yang terdapat pada postingan tersebut adalah etika/ atitude kepada orang tua. Adanya postingan tersebut, akan membuat followers atau orang yang menonton video yang diunggah merasa ada tanggung jawab agar tidak menjadi beban orang tua karena itu termasuk etika berperilaku kepada orang tua.

Pelaksanaan kegiatan konseling Islam perlu adanya menghargai, menghormati dan memuliakan. Postingan tersebut memberikan contoh bagaimana cara memuliakan Rasulullah SAW dengan tidak membiarkan nama Nabinya di injak-injak di trotoar dalam bentuk bintang walk of fame tersebut. Muhammad Ali memuliakan Rasulullah SAW yaitu karena Rasulullah SAW adalah sebaik-baik konselor dan sebaik-baik manusia dimuka bumi. Mengagungkan Allah SWT dan memuliakan Rasulullah SAW merupakan sikap yang harus diteladani. Seseorang tidak dibenarkan untuk mengeluh terhadap apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Perlu adanya rasa syukur dalam diri seseorang. Postingan selanjutnya terlihat bahwa seorang anak yang menerapkan rasa syukur dengan tetap tersenyum walau dalam keadaan sulit. Semua itu dilakukan karena menyadari bahwa kesulitan dan kemiskinan yang sedang dihadapi adalah sebagai bentuk ujian dari Allah SWT. Sebagai seorang hamba jangan sampai mengeluh dan tetap bersyukur terhadap apa yang diberikan Allah SWT (Bety, 2022).

Media Konseling Islam Dalam Menyebarkan Edukasi Islami Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id

Berdasarkan postingan edukasi Islami yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id mempunyai makna dan nilai-nilai konseling Islam. Seperti gambar 15 dan 16 membahas tentang renungan mudik dan ujian hidup mempunyai unsur terapi muhasabah dalam diri agar tetap mengingat Allah SWT dan mempersiapkan amal ibadah untuk hari akhirat kelak. Hal demikian membuat seseorang semakin sehat mental dan spiritualnya karena merupakan aplikasi ihsan (merasa diawasi oleh Allah SWT) (Ahmad, 2018).

Muhasabah dapat membuat seseorang memiliki mental yang sehat, begitu juga dengan bersyukur. Syukur dapat menuntun diri untuk tetap baik sangka kepada Allah SWT sehingga seseorang bisa menerima kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. Postingan selanjutnya membuktikan dengan kekurangan yang dimiliki masih tetap bersyukur, dengan bersyukur akan menghadirkan cinta Allah dalam kehidupan (Sartika, 2019). Edukasi Islam dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung, baik secara lisan maupun perbuatan. Postingan tersebut memberikan edukasi Islami secara tidak langsung menggunakan media dan dicontohkan melalui perbuatannya yang rajin menghafal al-Qur'an, tidak pernah meninggalkan shalat walaupun baru mengenal Islam (muallaf). Hal tersebut akan membuat orang yang menyaksikan maupun orang yang melakukan dapat menambah keimanan meski sedikit.

Keimanan seseorang bisa berkurang dan bisa bertambah. Ketika keimanan sedang melemah maka akan mempengaruhi amal ibadah. Oleh karena itu keimanan harus di charge (ditambah) dengan sering menghadiri atau mendengarkan kajian-kajian Islami seperti postingan pada instagram tersebut. Waktu yang digunakan harus di isi dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Postingan tersebut merupakan salah satu bukti keimanan seseorang sedang melemah. Seseorang cenderung menghabiskan lebih banyak waktunya untuk membicarakan keburukan orang lain. Maka perlu adanya self control yang baik agar tidak terjerumus kejalan yang salah.

Adanya self control yang baik dalam diri akan membuat seseorang sadar bahwa semua yang ada di dunia ini hanyalah sebuah titipan. Postingan tersebut mengajarkan agar selalu berintrospeksi diri dan tidak terlalu terlena terhadap kehidupan dunia. Karena semua yang dimiliki di dunia hanyalah titipan, dan ketika titipan itu diambil maka tidak akan merasa kehilangan. Edukasi Islami yang disebarkan oleh akun instagram @shiftmedia.id bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang Islam. Tujuan dari penanaman ilmu pengetahuan untuk menjadikan generasi lebih logis dalam berfikir secara universal dan dengan adanya ilmu pengetahuan menjadikan diri memiliki asumsi dasar menjadi lebih baik (Rohimi, 2021). Oleh karena itu, media berperan penting untuk mendukung pemberian edukasi dan konseling Islam melalui instagram. Tujuan konseling Islam tentunya sejalan dengan edukasi Islam, dimana konseling Islam ditujukan untuk menyadarkan manusia tentang keberadaannya sebagai makhluk Allah. Dan edukasi Islam membantunya menyelesaikan masalah kehidupan yang dihadapinya sehingga dapat mengambil keputusan dan bertindak dengan berpedoman pada ajaran Islam (Abdurrahman, 2019).

Adanya akun instagram @shiftmedia.id ini dapat membantu memudahkan proses bimbingan konseling Islam yang dilakukan pada media sosial. Sehingga tanpa sadar seseorang akan mendapatkan edukasi dari postingan yang diunggah oleh akun tersebut. Salah satu hikmah dalam

melakukan konseling Islam melalui media yaitu sebagai pengingat, melakukan pencegahan agar individu yang mengalami masalah dapat mengembangkan potensinya dengan baik (Dewita et al., 2022). Oleh karena itu, hendaknya seseorang dapat menerapkan apa saja edukasi Islam yang diberikan dalam postingan akun instagram @shiftmedia.id. Sehingga para pengguna bisa mendapatkan banyak ilmu dan dapat menyelesaikan masalah kehidupan yang dilalui.

KESIMPULAN

Instagram merupakan media konseling Islam yang cukup efektif untuk menyebarkan informasi Islam. postingan yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id memiliki nilai konseling Islami seperti control diri, terapi untuk kesehatan, merasakan adanya simpati dan empati, belajar beretika yang baik kepada orang tua dan sebagai terapi jiwa. Adanya informasi Islami ini hendaknya mampu memberikan konseling kepada orang banyak walaupun melalui media. Masalah mendasar pada masyarakat saat ini adalah krisis spiritual. Maka di perlukan media untuk mendukung pemberian edukasi dan konseling Islam melalui instagram. Ketika seseorang memiliki permasalahan dan merasa enggan untuk menanyakan kepada orang yang lebih faham tentang agama maka, media bisa digunakan sebagai alternatif untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Pada akun instagram @shiftmedia.id yang menyebarkan edukasi Islami mempunyai banyak nilai konseling di dalamnya seperti mengajarkan seseorang bagaimana agar sehat fisik dan mentalnya, mengajarkan seseorang meningkatkan keimanan di dalam dirinya dan menyempurnakan ibadah kepada Allah SWT.

REFERENSI

- Abdurrahman, A. (2019). Fungsi dan Peran Konseling Islam Dalam Pendidikan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 33–46.
- Ahmad, J. (2018a). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Bachtiar, W. (1997). Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah (cet 1). Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Syiar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2(1), 1–13.
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram.
- Darsam. (2019). Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun taubatters).
- Farihah, I. (2013). Media Dakwah Pop. *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2).
- Fauziah, N. I., & Budi, B. S. (2019). konseling islami menggunakan teknik puasa sebagai kontrol diri pada mahasiswa fakultas—Search.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–013.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Makky, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Pengimplementasian Anjuran Tidur Sesuai Sunnah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 2(1), 89–96.
- Maryam, S. (2018). Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik). *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 106–113.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). Metode Penelitian. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2).
- Rakanda, D. R. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas [PhD Thesis]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Rohimi, R. (2021). Bimbingan Konseling Islam: Analisis bimbingan Keislaman Anak Usia Dini dengan Pendekatan Dakwah Tuan Guru. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 171–184.
- Sartika, E. (2019). Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasa Syukur

- Setia, P., & Dilawati, R. (2021). Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah. *Khazanah Theologia*, 3(3).
- Sidiq, A. (2017). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@fuadbakh) [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis. USUpress.
- Thaheransyah, T., Dewita, E., Rosdialena, R., Malaksar, A., & Amami, N. (2021). Sosialisasi Kepada Masyarakat tentang Bahaya Perilaku LGBT di Kenagarian Lakitan Pesisir Selatan. *Menara Pengabdian*, 1(2).
- Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2).